

Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Yuni Mayanti

Ekonomi Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
mayantiyuni@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima Februari 2022

Direvisi Maret 2022

Disetujui Maret 2022

Diterbitkan Maret 2022

ABSTRACT

The capital market in Indonesia can be an alternative for people to invest. One of them is investing in stocks. However, in investing in stocks, investors should have information related to the dynamics of stock prices before choosing and investing their funds in the company. There are two analyzes in determining the right stock, that is fundamental analysis and technical analysis. One of the fundamental analysis in making investment decisions using profitability ratios. The profitability ratios used in this study are Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS). The purpose of this study was to determine the effect of Return on Assets, Return on Equity and Earning Per Share on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The author conducted research for the years 2017 – 2020. The population used was 45 banking companies and the sample set was 10 companies with certain criteria using purposive sampling as the sampling technique. The research method uses descriptive research with a quantitative approach. The data analysis technique used multiple linear regression. The results in this study explain that Return On Assets partially has a positive and insignificant effect on banking stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange, Return On Equity partially has a negative and insignificant effect on banking stock prices. listed on the Indonesia Stock Exchange, Earning Per Share partially has a positive and significant influence on the price of banking shares listed on the Indonesia Stock Exchange, Return On Assets, Return On Equity and Earning Per Share simultaneously have a significant effect on the stock price of banking.

Keywords : *Return on Assets; Return on Equity; Earning per Share; Stock Prices.*

ABSTRAK

Pasar modal di Indonesia bisa menjadi alternatif masyarakat dalam berinvestasi. Salah satunya berinvestasi dalam saham. Namun dalam melakukan investasi saham, hendaknya investor memiliki informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham sebelum memilih dan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Terdapat dua analisis dalam melakukan penentuan saham yang tepat yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Salah satu analisis fundamental dalam mengambil keputusan investasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Penulis melakukan penelitian untuk tahun 2017 – 2020. Populasi yang digunakan sebanyak 45 perusahaan perbankan dan sampel yang ditetapkan sejumlah 10 perusahaan dengan kriteria tertentu dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya.

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *Return On Assets* secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Return On Equity* secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Earning Per Share* secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

Kata Kunci : *Return on Assets; Return on Equity; Earning per Share; Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya pasar modal di Indonesia dari waktu ke waktu menjadi bukti bahwa pasar modal merupakan alternatif investasi untuk masyarakat di Indonesia [1, p. 189]. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan. Perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang. Cara perusahaan dalam mendapatkan dana tersebut dengan cara menawarkan sebagian saham milik perusahaan kepada publik atau para investor [2, p. 12]. Dalam pasar modal terdapat berbagai sektor perusahaan yang bisa digunakan oleh investor dalam menentukan saham pilihannya. Salah satunya adalah sektor perbankan.

Perbankan adalah sektor yang memiliki peranan penting dalam roda pergerakan perekonomian nasional. Perkembangan dunia perbankan saat ini semakin pesat dan modern, sehingga tercipta terobosan dan inovasi baru untuk mengefektifkan operasional bank yaitu mengkolaborasikan potensi sektor keuangan dan sektor riil secara lebih luas. Salah satu yang dapat dilakukan agar operasional bank semakin efektif adalah mendapatkan dana dari investor [3, p. 28]. Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan sektor perbankan dijadikan sebagai objek penelitian.

Namun dalam melakukan investasi, hendaknya investor memiliki informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham sebelum memilih dan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Investor diharapkan menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut agar tidak mengalami kerugian di kemudian hari. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan oleh para investor dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan [4, p. 66].

Jika kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham tetapi sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan semakin menurun maka akan berpengaruh terhadap harga saham yang merosot. Sehingga kinerja keuangan perusahaan bisa menjadi acuan investor dalam menganalisis resiko yang akan dialami.

Terdapat dua analisis dalam melakukan penentuan saham yang tepat yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah suatu metode analisis yang memperhatikan faktor-faktor ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan. Menggunakan analisis ini calon investor diharapkan mampu mengetahui kondisi operasional perusahaan yang

nantinya akan dimiliki oleh investor. Analisis fundamental pada kinerja perusahaan itu cukup penting untuk dikaji kerana dapat menunjukkan pola perilaku nilai harga saham dan menentukan saham tersebut merupakan saham yang baik atau tidak untuk jangka waktu tertentu[5, p. 545].

Salah satu analisis fundamental dalam mengambil keputusan investasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS). Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang[6, p. 73].

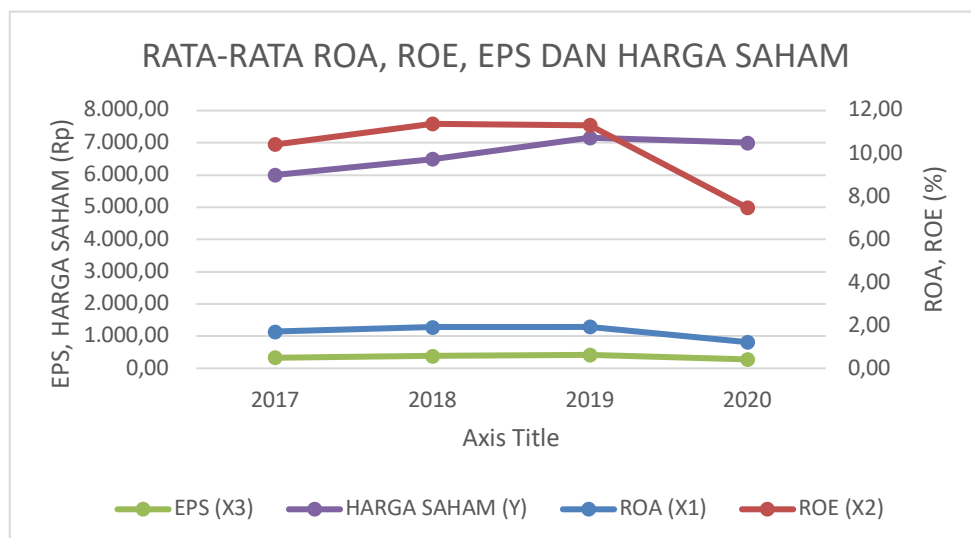
Return on equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan[7, p. 18]. Semakin tinggi ROE nya semakin besar pula nilai sahamnya sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian yang diterima investor akan tinggi.

Sedangkan Earning per share (EPS) adalah Laba per saham dimana ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. EPS menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh setiap lembar saham[8, p. 638]. Bagi para investor, Informasi EPS ini merupakan Informasi yang sangat mendasar dan berguna bagi para investor karena bisa menggambarkan prospek earning bank di masa yang akan datang. Semakin tinggi rasio ini suatu perusahaan berarti semakin besar earning yang akan di terima oleh investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan EPS ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap harga sahamnya untuk di pasaran[9, p. 73]. Berikut ini ada tabel dan grafik yang menunjukkan pergerakan perubahan nilai rata-rata harga saham pada saat closing serta nilai rasio pada bank umum konvensional tahun 2017-2020 yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 1. Nilai rata-rata ROA, ROE, EPS dan Harga Saham Tahun 2017-2020

Tahun	ROA (X1) %	ROE (X2) %	EPS (X3) Rp	HARGA SAHAM (Y) Rp
2017	1,70	10,42	331,10	6.001,00
2018	1,91	11,38	384,80	6.488,50
2019	1,93	11,32	418,10	7.156,50
2020	1,22	7,47	278,20	6.995,00

Sumber : www.idx.co.id (diolah 2021)



Gambar 1. Perkembangan Rata-rata ROA, ROE, EPS dan Harga Saham

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 di atas, rata-rata ROA pada tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,70%, 1,91% dan 1,93% yang diikuti dengan peningkatan harga saham sebesar Rp. 6.000,01, Rp.6.488,50 dan Rp.7.156,50. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi sebesar 1,22% dan penurunan tersebut diikuti dengan menurunnya nilai rata-rata harga saham menjadi Rp. 6.995,00. Sedangkan nilai rata-rata ROE pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11,32% akan tetapi rata-rata harga saham menunjukkan peningkatan sebesar Rp. 7.156,50. Sedangkan pada tahun 2018 nilai rata-rata ROE mengalami peningkatan sebesar 11,38% yang diikuti dengan nilai rata-rata harga saham sebesar Rp. 6.488,50. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Brigham dan Houtson bahwa investor lebih memilih tingkat ROE perusahaan yang tinggi dan ROE yang tinggi tersebut berkorelasi dengan tingkat nilai harga saham yang tinggi[10, p. 112]. Demikian juga dengan rata-rata nilai EPS pada tahun 2020 yang menunjukkan penurunan sebesar Rp. 278,20 yang diikuti dengan menurunnya nilai rata-rata harga saham sebesar Rp. 6.995,00. Sedangkan tahun 2017-2019 mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan nilai rata-rata harga saham.

Hubungannya dengan penelitian ini bahwa ROA, ROE dan EPS diduga dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam melakukan investasi yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Namun adanya *research gap* dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Nur Alfiah dan Marsudi Lestariningsih menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham[11, p. 1]. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham[12, p. 1844]. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Indah Sari menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan[13, p. 605]. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Bella Octavia dan Sugiono menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham[14, p. 1]. Penelitian yang dilakukan oleh Jajang Badruzaman menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham[15, p. 101]. Sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh Iqra Chaeriyah, Supramono, dan Renea Shinta Aminda menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham [16, p. 403].

Berdasarkan *research gap*, maka diperoleh ketidaksesuaian antara fenomena dan teori yang telah ada, sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian kembali mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh apakah *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial dan simultan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik [17, p. 13]. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan dilakukan Uji parsial dan Uji simultan dalam membuktikan hipotesis. Pengelolaan data penelitian ini dibantu oleh program spss versi 26.00.

Jenis data yang diambil adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil analisis dari laporan keuangan. Sementara sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder diambil dari laporan keuangan, website, jurnal, buku yang berkaitan dengan ROA, ROE, EPS dan Harga Saham. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2017 - 2020 beserta studi kepustakaan, jurnal, artikel, website maupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji [18, p. 4]. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian [19, p. 2]. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Populasi Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tgl Listing
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	8-Aug-2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22-Dec-2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15-Jul-2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	4-Oct-2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-May-2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12-Aug-2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8-Jul-2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-2001

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tgl Listing
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Dec-2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13-Jan-2015
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25-Jun-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6-Dec-1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13-Jul-2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12-May-2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	8-Jul-2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1-Jun-2006
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
29	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	1-Jan-1911
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-Dec-2010
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	1-May-2002
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	8-May-2018
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-1999
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11-Jul-2014
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-Aug-1990
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Aug-1997
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3-Jul-2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	9-Jul-2013
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Oct-1994
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20-May-2013
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Dec-1982
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15-Jan-2014
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Dec-2006

Sumber: www.idx.co.id Tahun 2021

Sampel adalah sebagai, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga

pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja[19, p. 2]. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan data yang didapat maka disimpulkan perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 10 perusahaan dengan tahun pengamatan 4 tahun menjadi 40 sampel. Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4. Sampel Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun)				Aktif periode 2019- 2020	Menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2020
		2017	2018	2019	2020		
1	Bank Central Asia Tbk.	536.986	639.501	820.124	829.887	✓	✓
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	445.710	449.373	543.399	514.093	✓	✓
3	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	374.219	344.189	360.359	301.454	✓	✓
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	144.682	162.928	147.235	117.234	✓	✓
5	Bank Danamon Indonesia Tbk.	69.268	72.589	39.283	31.446	✓	✓
6	Bank CIMB Niaga Tbk.	33.961	23.263	24.631	26.248	✓	✓
7	Bank Maybank Indonesia Tbk.	14.917	20.096	26.375	25.649	✓	✓
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	27.651	27.294	31.823	25.744	✓	✓
9	Bank Pan Indonesia Tbk.	22.543	27.731	46.880	49.637	✓	✓
10	Bank Mega Tbk.	16.935	17.490	35.674	86.063	✓	✓

Sumber: www.idx.co.id Tahun 2021

Adapun analisis data dan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Harga Saham dapat dilihat pada tabel 5,6,7 dan tabel 8.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Return on Asset (ROA)

No	Nama Perusahaan	ROA (%)			
		2017	2018	2019	2020
1	Bank Central Asia Tbk.	3,11	3,13	3,11	2,52
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,58	2,50	2,43	1,23

3	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,91	2,15	2,16	1,23
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,94	1,87	1,83	0,37
5	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,15	2,20	2,19	0,54
6	Bank CIMB Niaga Tbk.	0,83	0,99	1,33	0,72
7	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1,49	2,22	1,65	1,10
8	Bank Pan Indonesia Tbk.	0,94	1,54	1,66	1,43
9	Bank Mega Tbk.	1,58	1,91	1,99	2,68
10	Bank Permata Tbk.	0,50	0,59	0,93	0,36

Tabel 6. Hasil Perhitungan Return on Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	ROE			
		(%)			
		2017	2018	2019	2020
1	Bank Central Asia Tbk.	17,75	17,04	16,41	14,70
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17,29	17,50	16,48	9,33
3	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12,61	13,98	13,61	9,11
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13,65	13,67	12,41	2,94
5	Bank Danamon Indonesia Tbk.	9,77	9,79	9,34	2,50
6	Bank CIMB Niaga Tbk.	5,95	6,74	8,41	4,90
7	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	8,27	11,66	9,51	6,08
8	Bank Pan Indonesia Tbk.	5,53	7,82	7,87	6,58
9	Bank Mega Tbk.	9,95	11,60	12,89	16,52
10	Bank Permata Tbk.	3,48	4,01	6,24	2,06

Tabel 7. Hasil Perhitungan Earning Per Share (EPS)

No	Nama Perusahaan	EPS			
		(Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1	Bank Central Asia Tbk.	945	1.049	1.159	1.100
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	236	264	281	152
3	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	442	536	589	367
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	730	805	825	175
5	Bank Danamon Indonesia Tbk.	342	357	378	103
6	Bank CIMB Niaga Tbk.	87	104	146	81
7	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	213	342	324	217
8	Bank Pan Indonesia Tbk.	100	129	137	129
9	Bank Mega Tbk.	187	230	288	432
10	Bank Permata Tbk.	29	32	54	26

Tabel 8. Harga Saham

No	Nama Perusahaan	HARGA SAHAM (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1	Bank Central Asia Tbk.	22.000	26.200	33.600	34.000
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.650	3.680	4.450	4.210
3	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.100	7.450	7.800	6.525
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.975	8.825	7.975	6.350
5	Bank Danamon Indonesia Tbk.	7.300	7.650	4.060	3.250
6	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.365	935	990	1.055
7	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	2.580	3.470	3.270	3.180
8	Bank Pan Indonesia Tbk.	1.160	1.145	1.335	1.080
9	Bank Mega Tbk.	3.270	4.900	6.800	7.200
10	Bank Permata Tbk.	610	630	1.285	3.100

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen. Berikut adalah hasil perhitungannya.

Tabel 9. Hasil Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-479,206	1438,465		-,333	,741		
	ROA (X1)	3208,939	2226,317	,305	1,441	,158	,106	9,412
	ROE (X1)	-695,143	359,980	-,393	-1,931	,061	,115	8,718
	EPS (X3)	24,846	2,694	,956	9,223	,000	,442	2,262

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 9,, dapat diketahui bahwa nilai konstanta α sebesar -479 dan koefisien regresi β_1 3,209; β_2 -695; β_3 24. Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -479 + 3,209 X_1 - 695 X_2 + 24 X_3$$

1. Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar -479. Hal ini berarti bahwa jika semua variabel bebas (ROA, ROE, EPS) diasumsikan konstan atau tidak mengalami perubahan, maka variabel dependen yaitu harga saham sebesar -479, atau dalam artian ratusan rupiah. Nilai konstanta -479 hasil dari regresi linier berganda, disini konstanta -479 berarti berpengaruh negatif. Konstanta negatif artinya terjadi penurunan harga saham sebesar -479.
2. Koefisien variabel ROA sebesar 3,209 yaitu artinya terdapat pengaruh positif variabel ROA terhadap variabel harga saham dimana setiap kenaikan 1% ROA akan menaikkan harga saham sebesar 321% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien variabel ROE sebesar -695 yang artinya terdapat pengaruh negatif variabel ROE terhadap variabel harga saham dimana setiap kenaikan 1% ROE

akan menurunkan harga saham sebesar 69% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. Koefisien variabel EPS sebesar 24 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel EPS terhadap variabel harga saham dimana setiap kenaikan 1% EPS akan menaikkan harga saham sebesar 2,4% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini untuk menguji secara parsial terhadap variabel ROA, ROE dan EPS dapat di lihat tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji t

		Coefficients ^a		Standardize		
		Unstandardized		d		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-479,206	1438,465		-,333	,741
	ROA (X1)	3208,939	2226,317	,305	1,441	,158
	ROE (X1)	-695,143	359,980	-,393	-1,931	,061
	EPS (X3)	24,846	2,694	,956	9,223	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 10, Jika nilai sig. < 0,05 maka Return on Assets tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Return on Equity tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan berdasarkan nilai Hitung dan Tabel maka nilai t Hitung adalah ROA (X1) 1,441, ROE (X2) -1,931), EPS (X3) 9,223. ttabel adalah (a/2; n-k-1) = (0,05/2; 40-3-1) maka (0,025 ; 36) dan berdasarkan pada distribusi nilai t tabel maka hasilnya 2,028. ROA ditunjukkan dengan nilai thitung 1,441 dan nilai koefisien ROA menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,158 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Ha1 ditolak dan Ho diterima. ROE ditunjukkan dengan nilai thitung -1,931 dan nilai koefisien ROE menunjukkan angka negatif dengan nilai signifikansi sebesar 0,061 > 0,05. Yang berarti bahwa Ha2 ditolak dan Ho diterima. EPS ditunjukkan dengan nilai thitung 9,223 dan nilai koefisien EPS menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Yang berarti bahwa Ha3 diterima dan Ho ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Analisis hipotesis simultan digunakan untuk menguji hipotesis simultan yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel 11.

Tabel 11. Uji F

		ANOVA ^a				
		Sum of		Mean Square	F	Sig.
Model		Squares	df			
1	Regression	2142717725,37	3	714239241,792	58,152	,000 ^b
		5				

Residual	442159222,125	36	12282200,615		
Total	2584876947,50	39			
	0				

a. *Dependent Variable: Harga Saham (Y)*

b. *Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X1), ROA (X1)*

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung adalah 58,152 dan Ftabel ($k : n-k = (3;40-3) = 2,84$) berdasarkan distribusi nilai tabel F 0,05. Sehingga Fhitung $>$ Ftabel yaitu $58,152 > 2,840$, bisa kita simpulkan bahwa Return on Assets, Return on Equity dan Earning per share berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, Ha4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

Pengaruh ROA Secara Partial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROA sebesar 0,158 yang menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikansi atau $0,158 > 0,05$. Selain itu, nilai koefisien dari ROA ditunjukkan oleh nilai thitung 1,441 $<$ ttabel 2,028. Artinya ROA mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai positif bermakna semakin besar nilai ROA maka semakin besar juga keuntungan suatu perusahaan namun tidak signifikan artinya tidak ada pengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Wiwik Nur Alfiah dan Marsudi Lestariningsih (2017) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga tidak selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Gumanti yang menyebutkan bahwa semakin tinggi Return on Asset semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham sehingga harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan [27, p. 115]. Sedangkan penelitian Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini (2019) selaras dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROE Secara Partial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROE sebesar 0,061 yang menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikansi atau $0,061 > 0,05$. Selain itu nilai koefisien dari ROE ditunjukkan oleh nilai thitung -1931 $<$ ttabel 2,028. Artinya ROE mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Dian Indah Sari (2021) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian ini selaras dengan penelitian Yolanda Bella Octavia dan Sugiono (2018) yang menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Maka, bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi ROE, akan diikuti dengan penurunan harga saham. Jadi, variabel ROE tidak dapat digunakan dalam penentuan harga saham dan tidak dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian saham.

Pengaruh EPS Secara Partial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai probabilitas EPS sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu nilai koefisien dari EPS ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > 2,028$. Artinya EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jajang Badruzaman (2017) menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham artinya semakin tinggi Earning Per Share maka harga saham akan semakin tinggi yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan itu sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iqra Chaeriyah, Supramono, dan Renea Shinta Aminda (2020) menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA, ROE, EPS Secara Simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat nilai probabilitas (F-statistic) sebesar yang menunjukkan lebih rendah dari taraf signifikan $0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $58,152 > 2,840$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, EPS secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. S. Sitorus, E. Siburian, Y. Simbolon, and R. E. br Naibaho, "The Effect of Operating Cash Flow, Net Profit, Roa and Roe on Stock Return of Idx," *J. Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 189–196, 2021, doi: 10.33369/j.akuntansi.11.2.189-196.
- [2] H. M. Fakhruddin, *Go Public Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- [3] A. Roosmawarni and N. Mauliddah, "Pengaruh ROE, Cash Ratio dan NPL terhadap Kapitalisasi Pasar Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2009-2018)," *J. Econ.*, vol. 03, no. 1, pp. 28–41, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1568>.
- [4] N. Rizal and S. R. Ana, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 - 2014)," *J. Spread*, vol. 6, no. 2, pp. 65–76, 2016.
- [5] Y. A. Tahir, T. Djuwarsa, and I. Mayasari, "Pengaruh ROA , ROE , dan EPS

- terhadap Harga Saham Bank The effects of ROA , ROE , and EPS on stock prices of commercial banking category of BUKU 4," *Indones. J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 3, pp. 544-560, 2021.
- [6] S. Tarumasely and S. Siswati, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten Berdasarkan Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity," *Equilib. J. Bisnis Akunt. Vol.*, vol. XV, no. 1, pp. 70-81, 2021.
- [7] Q. R. Siregar, R. Rambe, and J. Simatupang, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekon.)*, vol. 2, no. 1, pp. 17-31, 2021.
- [8] M. Andriani, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *J. FinAcc Vol 2, No. 4, Agustus 2017*, vol. 2, no. 4, pp. 638-650, 2017.
- [9] R. M. Siddiq, S. Setiawan, and A. A. Nurdin, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning Per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Indones. J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 72-82, 2020, doi: 10.35313/ijem.v1i1.2419.
- [10] B. & Houston, *Fundamentals of financial managemen*. Boston: Cengage Learning, 2010.
- [11] W. N. Alfiah and M. Lestariningsih, "Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei," *J. Ilmu Ris. Manaj.*, vol. 6, no. 9, pp. 552-578, 2017.
- [12] I. S. D. Lestari and N. P. S. Suryantini, "Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 3, p. 1844, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24.
- [13] D. I. Sari, "Pengaruh ROA, ROE DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," *Tirtayasa Ekon.*, vol. 16, no. 1, p. 83, 2021, doi: 10.35448/jte.v16i1.10251.
- [14] Y. B. S. Octavia, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, 2018.
- [15] J. Badruzaman, "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga," *J. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 101-110, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/298/210>.
- [16] I. Chaeriyah, S. Supramono, and R. S. Aminda, "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan," *Manag. J. Ilmu Manaj.*, vol. 3, no. 3, p. 403, 2020, doi: 10.32832/manager.v3i3.3903.
- [17] N. Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [18] A. Widodo and K. Andawaningtyas, *Pengantar Statistika*. Malang: UB Press, 2017.
- [19] Harinaldi, *Prinsip Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- [20] R. Kurniawan and B. Yuniarto, *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana Prenada

- Media, 2016.
- [21] Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [22] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: UNDIP, 2011.
- [23] V. W. Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- [24] R. A. Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponnorogo: CV.WADE GROUP, 2017.
- [25] A. W. Khurun In and N. F. Asyik, "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1-15, 2019, doi: 10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2.
- [26] S. Santoso, *Panduan lengkap SPSS versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- [27] T. A. G. Gumanti, *Manajemen investasi : Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.